

Kajian Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pendidikan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang

Irwan¹, Andri Yulianto², Doharman Lumban Tungkup³, Surnata⁴, Fadjrin Wira Perdana⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, Jl. Sabar Jaya, Banyuasin, Sumatera Selatan
irwanpasang07@gmail.com

Abstract

This official school was first established with the FTA 170 Project agreement between the Government of the Kingdom of Belgium and the Government of the Republic of Indonesia on December 19, 1979. In an effort to meet the qualification needs in the field of river and lake transportation traffic, the River and Lake Transportation Training Center was formed (BPL LLASD) based on MENPAN Decree No. 537/5/MENPAN/10/87 dated October 5, 1987 and MENHUB Decree No. 231/HK.602/Phb-87 dated October 21, 1987 which only held short courses for students. In 1990, he received the Diploma III program in River, Lake, and Ferry Transport Traffic (LLASDP). Education and training as well as counseling are held through various training and counseling programs according to needs so that the programs implemented can run efficiently, optimally and effectively. One thing that is very important to realize the development of human resources is through the maximum participation of educational institutions, especially in the field of transportation. With the determination of the organizational structure, of course, we refer to the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 3 of 2020 concerning National Higher Education Standards. The progress of Polytechnics has increased from year to year so that we have recruited cadets from one study program to 3 study programs, namely the D-III MTPD Study Program, the D-III Ship Engineering Study Program and the D-III Nautical Study Program. From the results of this increase, there is still a lack of infrastructure in the placement of cadets, especially in terms of class facilities with an imbalance between students and cadet facilities.

Keywords: Transportation, Lake River Transportation, Crossing

Abstrak

Sekolah resmi ini pertama kali didirikan dengan perjanjian Proyek FTA 170 antara Pemerintah Kerajaan Belgia dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 19 Desember 1979. Dalam upaya memenuhi kebutuhan kualifikasi di bidang lalu lintas angkutan sungai dan danau, maka dibentuklah Pusat Pelatihan Perhubungan Sungai dan Danau (BPL LLASD) berdasarkan SK MENPAN No. 537/5/MENPAN/10/87 tanggal 5 Oktober 1987 dan SK MENHUB No. 231/HK.602/Phb-87 tanggal 21 Oktober 1987 yang hanya menyelenggarakan short course bagi mahasiswa. Pada tahun 1990, ia menerima program Diploma III di bidang Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Feri (LLASDP). Pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan diselenggarakan melalui berbagai program pelatihan dan penyuluhan sesuai kebutuhan sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan secara efisien, optimal dan efektif. Satu hal yang sangat penting untuk mewujudkan pengembangan sumber daya manusia adalah melalui partisipasi maksimal lembaga pendidikan, khususnya di bidang transportasi. Dengan ditetapkannya struktur organisasi tersebut, tentunya kita mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Progres Politeknik semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga kami telah merekrut taruna dari satu program studi menjadi 3 program studi, yaitu Program Studi D-III MTPD, Program Studi D-III Teknik Perkapalan dan Program Studi D-III Bahari. Dari hasil peningkatan tersebut, masih terdapat kekurangan sarana prasarana dalam penempatan taruna, terutama dari segi fasilitas kelas dengan ketidakseimbangan antara siswa dan fasilitas taruna.

Kata kunci: Transportasi, Transportasi Sungai Danau, Penyeberangan

Copyright (c) 2022 Irwan, Andri Yulianto, Doharman Lumban Tungkup, Surnata, Fadjrin Wira Perdana

Corresponding author: Irwan

Email Address: irwanpasang07@gmail.com (Jl. Sabar Jaya, Banyuasin, Sumatera Selatan)

Received 14 December 2022, Accepted 21 December 2022, Published 21 December 2022

PENDAHULUAN

Sekolah Kedinasan ini pertama kali didirikan dengan perjanjian Proyek FTA 170 antara

Pemerintah Kerajaan Belgia dengan Pemerintah Republik Indonesia Tanggal 19 Desember 1979.

Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan kualifikasi dibidang lalu Lintas angkutan Sungai, Danau, terbentuk Balai Pendidikan Latihan Angkutan Sungai , Danau (BPL LLASD) berdasarkan Kep. MENPAN No.537/5/ MENPAN/10/87 Tanggal 5 Oktober 1987 dan Kep. MENHUB No 231/HK.602/Phb-87 tanggal 21 Oktober 1987 yang hanya menyelenggarakan diklat pendek bagi siswa (shortcourse). Pada tahun 1990 baru menerima program Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (LLASDP).

Selanjutnya pada tahun 2002, BPL LLASD berubah menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Angkutan Perairan Pedalaman (BPP APPD) berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.74 tahun 2002. Perubahan menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Palembang berdasarkan Km.50 tahun 2008. Pada tahun 2017, BPPTD Palembang menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 89 Tahun 2017.

Dengan diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 429/KPT/I/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Pendirian Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan, dan baru pada tahun 2018 Organisasi dan Tata kerja Poltek Transportasi SDP Palembang disahkan melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun dan Statuta Politeknik Transportasi SDP Palembang Nomor.105 Tahun 2018. Saat ini penerapan keuangan Badan Layanan Umum Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang masih menggunakan nomenklatur Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Palembang, namun saat ini sedang dalam proses perubahan nomenklatur lembaga BLU. Selanjutnya Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 sebagai pengakuan sebagai satker yang telah diakui memiliki standar manajemen mutu yang baik untuk penyelenggaraan diklat transportasidarat

Pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan diselenggarakan melalui berbagai program diklat dan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan sehingga program-program yang dilaksanakan dapat berjalan efisien, optimal dan berhasil guna. Salah satu hal yang sangat penting untuk mewujudkan pengembangan sumber daya manusia adalah melalui peran serta secara maksimal lembaga-lembaga pendidikan terutama dibidang transportasi. Dengan penetapan Struktur organisasi tentunya kami mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:

- a. Standar Kompetensi Lulusan;
- b. Standar Isi Pembelajaran;
- c. Standar Proses Pembelajaran;
- d. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran;

- e. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan;
- f. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran;
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran; Dan
- h. Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Kemajuan Politeknik Tahun demi tahun meningkat sehingga kami mengadakan penerimaan taruna dari satu Prodi menjadi 3 Prodi yaitu Prodi D-III MTPD, Prodi D-III Permesinan Kapal dan Prodi D-III Nautika. Dari hasil peningkatan tersebut masih terdapat kekurangan prasarana dalam penempatan taruna terutama dilihat dari fasilitas tempat kelas dengan tidak seimbang antara Peserta didik dan fasilitas taruna.

Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui kesesuaian kebutuhan antara sumber daya peserta didik dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada dan untuk melakukan strategi untuk meningkatkan kenyamanan dalam pembelajaran di Kampus Politeknik Transportasi Sungai danau dan Penyeberangan Palembang. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap penentuan kebijakan kedepan dan sebagai bahan masukan untuk prediksi kedepan.

METODE

Penelitian dilakukan di Jalan Sabar Jaya Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin, dengan fokus pengamatan adalah lalu lintas dan volume pejalan kaki di depan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan dan pendekatan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan data dan informasi agar mendapatkan hasil yang akurat dan objektif, juga pendekatan tersebut menyesuaikan dengan kondisi dan lokasi dimana objek berada.

Dalam pengumpulan data primer ini penulis melakukan beberapa kegiatan, antara lain dengan melakukan observasi langsung dilapangan pada Dermaga Alalak Kota Banjarmasin. Adapun data yang diperoleh dari data sekunder antara lain Jumlah Taruna/i Poltektrans SDP Palembang jumlah Pegawai Poltektrans SDP Palembang, Gambaran umum Jalan Sabar Jaya.

Pada bagian analisis dan pembahasan ini akan dijabarkan langkah-langkah untuk menghasilkan tujuan dari penelitian ini. Adapun rinciannya antara lain:

1. Melakukan survei pengambilan data baik primer maupun sekunder Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.
2. Mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana
3. Menganalisis dan menyimpulkan hasil pembahasan.

HASIL DAN DISKUSI

Cek List Sarana Dan Prasarana

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

Tabel 1. Cek List Sarana dan Prasarana

No.	Kriteria	Standar	Eksisting	Keteranga
1.	Standar Kompetensi Lulusan;	√	100%	Sesuai
2.	Standar Isi Pembelajaran;	√	100%	Sesuai
3	Standar Proses Pembelajaran;	√	100%	Sesuai
4.	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran;	√	100%	Sesuai
5.	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan;	√	100%	Sesuai
6.	Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran;	√	85 %	Proses
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran;	√	100%	Sesuai
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran.	√	100%	Sesuai

Description

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana:
 - a. Mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran Lulusan KKNi;
 - b. Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi
2. Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
3. Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup:
 - a. Karakteristik proses Pembelajaran;
 - b. Perencanaan proses Pembelajaran;
 - c. Pelaksanaan proses Pembelajaran; dan
 - d. Beban belajar mahasiswa.
4. Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.
6. Standar sarana dan prasarana Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Pada Standar ini telah terlihat dilapangan bahwa kesesuaian antara peserta didik dan sarana prasarana di lapang masih belum sesuai sekitar 85 % ba masih tergolong belum maksimal.

7. Standar pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi.
8. Standar pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Jumlah Taruna D-Iii Mtpd, D-Iii Permesinan Dan D-Iii Nautika

Berdasarkan kondisi dilapangan untuk penambahan Taruna dan Taruni Pola pembibitan dan Mandiri dilihat dari ketiga Prodi yaitu Program Studi Manajemen Transportasi Perairan Daratan, Program Studi Nautika dan Program Studi Permesinan Kapal setiap tahunnya semakin bertambah, tentunya banyak hal yang terkait tentang kelengkapan Sarana dan Prasarana yang ada, bila ini tidak diantisipasi dengan keseimbangan yang ada maka kekurangan dari segi fasilitas akan berdampak pada kurang standarnya yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 3 tahun 2020. Untuk kondisi sekarang penambahan Taruna dan Taruna dapat dilihat pada tabel di bawah ini antara lain :

Tabel 2. Jumlah Taruna D-III MTPD, D-III Permesinan Dan D-III Nautika

No.	Program Diklat	Tahun					Ket.
		2017	2018	2019	2020	2021	
-	Taruna	58	168	235	524	615	

Sumber : Data Olahan

Keterangan tabel diatas bahwa pada tahun 2017 merupakan Jumlah Taruna Sekolah Tinggi transportasi darat bekasi yang dititipkan ke Balai Pendidikan dan pelatihan Transportasi Darat berjumlah 58 orang Taruna. Dan pada tahun 2018 Sekolah kedinasan adanya perubahan dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Berubah menjadi Politeknik Transportasi Sungai Danau dan penyeberangan Palembang dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 jumlah taruna Program Pola pembibitan dan Program mandiri berjumlah 617 orang Taruna.

Jumlah Kamar/Ranjang

Kamar merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk kenyamanan dan kesehatan dalam kebutuhan taruna dan taruni merupakan kewajiban pemerintah dalam melindungi kenyamanan sumber daya manusia yang sudah ditetapkan oleh pemerintah harus sesuai dengan standar nasional Indonesia.

Tabel 3. Jumlah Kamar/Ranjang

No.	Program Diklat	Tahun					Ket.
		2017	2018	2019	2020	2021	
-	Tempat Tidur (kamar)	165					5

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas telah terlihat bahwa , dengan adanya data yang diambil dari tahun 2017 masih terlihat jumlah kamar 165 ruang kamar yang dihuni oleh 2 orang taruna, hingga sampai saat sekarang masih belum adanya penambahan.144 Kamar Dan perbandingan dengan taruna yang ada

sekarang.

Jumlah Ruang Kamar = 165

Jumlah Taruna = 617

Jadi $(617/2) - 165 = 144$ Kamar

Jumlah Meja Dan Kursi Taruna

Kursi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk fasilitas sarana pendidikan yang merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sesuai dengan standar. Dalam kondisi sekarang fasilitas meja dan kursi harus ditambah dengan jumlah 58 meja kursi taruna, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Jumlah Meja dan Kursi Taruna

No.	Program Diklat	Tahun					Ket.
		2017	2018	2019	2020	2021	
	Kursi Taruma	559					559
	Jumlah						

Sumber: Data Olahan

Keterangan tabel diatas yang merupakan fasilitas kursi meja taruna dari tahun 2017 berjumlah 559 buah. Dan tahun 2018 hingga tahun 2021 belum ada penambahan meja kursi taruna, dan tahun 2021 jumlah kursi dan meja taruna masih berjumlah 558 buah.

Jumlah Kursi = 559

Jumlah Taruna = 615

Jadi $617 - 559 = 58$ Meja/Kursi Taruna

Jumlah Meja Dan Kursi Dosen

Meja Dosen merupakan suatu hal yang sangat penting untuk fasilitas sarana pendidikan yang merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sesuai dengan standar. Dalam kondisi sekarang fasilitas meja dosen dapat dengan menambahkan 5 buah kursi meja dosen, dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Jumlah Meja dan Kursi Dosen

No.	Program Diklat	Tahun					Ket.
		2017	2018	2019	2020	2021	
	Meja Dosen	21					

Sumber: Data Olahan

Keterangan tabel diatas yang merupakan fasilitas kursi meja dari tahun 2017 berjumlah 21 buah. Dan tahun 2018 hingga tahun 2021 belum ada penambahan meja kursi taruna, dan tahun 2021 jumlah kursi dan meja taruna masih berjumlah 21 buah.

Jumlah Meja Kursi Dosen = 21

Jumlah Ruang Kelas = 26

Jadi $26 - 21 = 5$ Meja Kursi Dosen

Jumlah Ruang Kelas

Ruang Kelas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk fasilitas Prasarana pendidikan yang merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dalam kondisi sekarang fasilitas meja dosen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Jumlah Meja dan Kursi Dosen

No.	Nama	Tahun					Ket.
		2017	2018	2019	2020	2021	
	Total Ruang Kelas	23					

Sumber: Data Olahan

Keterangan tabel diatas yang merupakan fasilitas kursi meja dari tahun 2017 berjumlah 23 ruang kelas. Dan tahun 2018 hingga tahun 2020 belum ada penambahan ruang kelas, dan tahun 2021 baru ada penambahan ruang kelas berjumlah 3 ruang kelas hingga menjadi 26 ruang kelas.

Jumlah Ruang Kelas = 26
 Jumlah Taruna = 617
 Jadi $617 / 24 = 25,7 = 26$ Kelas

Jika Kelas Maleo dipakai Diklat Pegawai

Maka $(617/26) - 4 = 22$ kelas
 asrama kalimutu kapasitas = 89 org
 asrama toba kapasitas = 60 org
 asrama singkarak kapasitas = 85 org
 asrama limboto kapasitas = 120 org
 barak batur kapasitas = 120 org
 barak sentanikapasitas = 120 org
 barak ranau, barak poso, barak tondano, msg² kapasitas 30 org

Pemakaian Air Bersih

Hasil survey yang dilakukan Direktorat Pengembangan Air Minum, Ditjen Cipta Karya pada 2006 menunjukkan setiap orang Indonesia mengkonsumsi air rata-rata sebanyak 144 liter per hari. Dari sejumlah itu pemakaian terbesar untuk keperluan mandi, yakni sebanyak 65 liter per orang per hari atau 45% dari total pemakaian air. Demikian disampaikan Direktur PAM Pudjastanto dalam penyajian hasil survey pada Dialog Penajaman Pola Konsumsi dan Kebutuhan Pokok Minimal Nasional, Senin (05/03) di Jakarta. Dialog tersebut dihadiri oleh Departemen Kesehatan, Bappenas, Perpamsi, YLKI, dan pihak berkepentingan lainnya. Dan menurut keterangan dari kondisi eksisting sekarang pengaliran air daya mesin mengalir 5 M³ perjam pada Politeknik Transportasi SDP Palembang.

Dengan menambahkan kapasitas air bersih dari kecepatan 5 m kubik per jam menjadi 10 meter kubik per jam.

Jumlah taruna = 617

Jumlah pemakaian air = 144 Liter per orang

Jadi $617 \times 144 \text{ liter} = 88848 / 1000 = 88.848 \text{ m}^3/3 = 29.616 \text{ M}^3$ untuk keperluan pagi, siang, sore

Jumlah Infocus

Infocus merupakan suatu hal yang sangat penting untuk fasilitas penunjang pembelajaran yang merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dalam kondisi sekarang fasilitas meja dosen dapat dilihat pada tabel di bawah ini : jumlah infocus pada saat sekarang berjumlah 20 buah yang pamanen dan 2 buah yang portable. sehingga masih membutuhkan infocus sebanyak 4 buah.

Pemakaian Daya Listrik

Dari hasil survey jumlah daya yang disediakan di masing masing prasarana kelas , asrama dan Lab berjumlah 150 KVA dan dan belum di tambah dengan fasilitas prasarana yang ada pada kantor Politeknik Transportasi SDP Palembang yang ada .daya air yang ada pada kondisi sekarang berjumlah 150 KVA . apa bila di hidupkan normal seluruh fasilitas asrama , kelas dan laboratorium serta bila ditambah fasilitas yang ada di Politeknik Transportasi bila di hidupkan semua perjumlah daya arus yang mengalir berjumlah 200 KVA .

Dari hasil uraian diatas sebagaimana yang telah di uraian bahwa masih terhapat kekurangan fasilitas dikarenakan adanya penambahan Peserta Didik yang semakin tahun adanya penambahan fasilitas baik dilihat dari Prasarana maupun sarana pendidikan.

Berikut tabel hasil perhitungan yang telah direkap dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Pembahasan

No.	Nama Fasilitas	Kondisi sekarang	Kondisi Yang Sebenarnya	Kurang.
1	Jumlah Kamar	165 Kamar	308 Kamar	144 Kamar
2	Jumlah Kursi dan Meja Taruna	559 Buah	617 Buah	58 Buah
3	Jumlah Meja Kursi Dosen	21 buah	26 buah	5 buah
4	Pemakaian Air Bersih	55 M ³ /hari	88.848 m ³ /hari	88.848 m ³ /hari
5	Jumlah Invocus	22 buah	26 Buah	4 buah
6	Jumlah Daya Listrik	150 KVA	200 KVA	50 KVA

Sumber: Data Olahan

Dari hasil rekapitulasi hasil analisa perhitungan untuk menunjang keperluan pembelajaran sarana dan prasarana pendidikan perlu diperhitungkan untuk penambahannya agar sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi Nasional.

KESIMPULAN

Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil

Pengabdian kepada Masyarakat. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum.

Jumlah Taruna Sekolah Tinggi transportasi darat bekasi yang dititipkan ke Balai Pendidikan dan pelatihan Transportasi Darat berjumlah 58 orang Taruna. Dan pada tahun 2018 Sekolah kedinasan adanya perubahan dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Berubah menjadi Politeknik Transportasi Sungai Danau dan penyeberangan Palembang dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 jumlah taruna Program Pola pembibitan dan Program mandiri berjumlah 617 orang Taruna. dengan adanya data yang diambil dari tahun 2017 masih terlihat jumlah kamar 165 ruang kamar yang dihuni oleh 2 orang taruna, hingga sampai saat sekarang masih belum adanya penambahan.144 Kamar Dan perbandingan dengan taruna yang ada sekarang.

Kursi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk fasilitas sarana pendidikan yang merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sesuai dengan standar. Dalam kondisi sekarang fasilitas meja dan kursi harus ditambah dengan jumlah 58 meja kursi taruna. Meja Dosen merupakan suatu hal yang sangat penting untuk fasilitas sarana pendidikan yang merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sesuai dengan standar. Dalam kondisi sekarang fasilitas meja dosen dapat dengan menambahkan 5 buah kursi meja dosen.

Menurut keterangan dari kondisi eksisting sekarang pengaliran air daya mesin mengalir 5 M3 perjam pada Politeknik Transportasi SDP Palembang. Dengan menambahkan kapasitas air bersih dari kecepatan 5 m kubik per jam menjadi 10 meter kubik per jam. Kemudian Dari hasil survey jumlah daya yang disediakan di masing masing prasarana kelas , asrama dan Lab berjumlah 150 KVA dan dan belum di tambah dengan fasilitas prasarana yang ada pada kantor Politeknik Transportasi SDP Palembang yang ada .daya air yang ada pada kondisi sekarang berjumlah 150 KVA . apa bila di hidupkan normal seluruh fasilitas asrama , kelas dan laboratorium serta bila ditambah fasilitas yang ada di Politeknik Transportasi bila di hidupkan semua perjumlah daya arus yang mengalir berjumlah 200 KVA.

REFERENSI

- Arikunto ,Suharsimi, Lia Yuliana, 2008, Manajemen Pendidikan, PT. Aditya Media, Yogyakarta;
- Atmodiwiro, Soebagio, 2000, Manajemen Pendidikan Indonesi,..PT Ardadizya Jaya, Jakarta Bafadal, Ibrahim, 2004, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, PT. Bumi Aksara Jakarta;
- Charul Rochman, Asep Jihad, Sobri, Pengelolaan Pendidikan, PT. Multi Pressindo, Yogyakarta;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Jakarta;